

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, dan dari hasil analisis serta pembahasan mengenai Hubungan Antara *Job Demand* dan *Burnout* Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Ikeda Indonesai sebagai berikut:

1. *Job Demand* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan dengan persamaan regresi $Y = 32,689 + 0,247X_1$, nilai koefisien korelasi sebesar 0,495 apabila nilai tersebut berada pada interval 0,400- 0,599 0,049 artinya kedua variabel memiliki tingkat hubungan yang sedang.. nilai koefisien determinasi sebesar 0,245 dapat disimpulkan bahwa variabel *Job Demand* (X_1) terdapat berpengaruh variabel Kinerja Karaywan (Y) sebesar 24,5% sedangkan sisanya sebesar (100-24,5% = 75,5%) dipengaruhi faktor lain. Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis (Uji t) diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau (5,645 > 1,984) Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai $p\ value < Sig.0,05$ atau (0,000 < 0,05). Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Job Demand* terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Ikeda Indonesia
2. *Burnout* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan dengan persamaan regresi $Y = 38,763 + 0,098X_2$, nilai koefisien korelasi sebesar 0,367 apabila nilai tersebut berada pada interval 0,200- 0,399 0,367 artinya kedua variabel memiliki tingkat hubungan yang rendah. nilai koefisien determinasi sebesar 0,135 dapat disimpulkan bahwa variabel *Burnout* (X_2) berpengaruh pada variabel Kinerja Karaywan (Y) sebesar 13,5% sedangkan sisanya sebesar (100-13,5% = 86,5%) dipengaruhi faktor lain. Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis (Uji t) diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau (3,910 > 1,984) Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai $p\ value < Sig.0,05$ atau (0,000 < 0,05). Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Burnout* terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Ikeda Indonesia.

3. *Job Demand* dan *Burnout* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan dengan persamaan regresi $Y = 30,855 + 0,352X_1 + 0,065X_2$ nilai koefisien korelasi sebesar 0,260 apabila nilai tersebut berada pada interval 0,200- 0,399 0,260 artinya kedua variabel memiliki tingkat hubungan yang rendah. nilai koefisien determinasi sebesar 0,260 dapat disimpulkan bahwa variabel *Job Demand* (X_1) dan *Burnout* (X_2) berpengaruh pada variabel Kinerja Karaywan (Y) sebesar 26% sedangkan sisanya sebesar (100-26% = 74%) dipengaruhi faktor lain. Hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau (17,077 > 3,090), hal ini juga diperkuat dengan $p\ value < Sig.0,05$ atau (0,000 < 0,05). Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara variabel *Job Demand* (X_1) dan *Burnout* (X_2) terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Ikeda Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan pada penelitian ini, Adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini, yaitu:

1. Bagi perusahaan PT. Ikeda Indonesia Tbk, sebaiknya memperhatikan karyawan dengan tidak memberikan tugas yang terlalu banyak sehingga karyawan dapat memenuhi kebutuhan perusahaan.
2. PT. Ikeda Indonesia Tbk, disarankan untuk meningkatkan laba yang lebih baik, agar para investor dapat lebih lebih tertarik menanamkan modal diperusahaab ini.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel independennya, data perusahaan maupun tahun perusahaan karena masih banyak variabel independent yang belum dicantumkan dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman peneliti dalam melakukan proses penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dialami dan menjadi faktor agar lebih diperhatikan lagi bagi peneliti – peneliti yang akan datang untuk lebih menyempurnakan penelitiannya dikarenakan penelitian ini masih memiliki kekurangan yang harus terus diperbaiki. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Jumlah responden hanya terdapat 100 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan situasi yang sesungguhnya pada perusahaan yang diteliti.
2. Pada penelitian ini hanya memakai tiga variabel yaitu *Job Demand* dan *Burnout* dan Kinerja Karyawan, dimana mungkin masih bisa diteliti dengan variabel lainnya.

Dalam proses pengambilan data melalui kuesioner tersebut terkadang masih belum efektif karena tidak menunjukkan pendapat responden sebenarnya, hal ini terjadi perbedaan pemikiran ataupun pemahaman disetiap reponden, dan juga salah satu faktor dalam mengisi kuesioner ini adalah faktor kejujuran sesuai atau tidak antara pernyataan yang dibuat dengan keadaan sebenarnya.